

## ABSTRAK

**Fidi Kaseta Pratama**, Motivasi Petani Terhadap Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Ir. Arsyad Lubis, M.Si dan Ibu Siti Kurniasih, S.P.,M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui gambaran kondisi peremajaan kelapa sawit Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, 2) Mengetahui bagaimana perbedaan motivasi antara petani yang telah melakukan peremajaan dengan petani yang belum melakukan peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2021 di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *double sampling* yaitu metode *random sampling* dan *quota smpling*. Jumlah petani sampel adalah 60 petani dengan pembagian 30 petani yang belum melakukan peremajaan kelapa sawit di Desa Suka Makmur dan Marga Mulya serta dan 30 petani yang sudah melakukan peremajaan kelapa sawit di Desa Suka Makmur dan Marga Mulya. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan Uji *Mann Withney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peremajaan teknik konvensional di Kecamatan Sungai Bahar menggunakan sumber pendanaan BPDPKS dimulai pada tahun 2018. Terdapat dua kelompok tani yang menerima bantuan dana peremajaan dari BPDPKS di Kecamatan Sungai Bahar yaitu KUD Sari Makmur yang berdiri pada tahun 2012 dan Gapoktan Rambutan yang berdiri pada tahun 2017. 2) Pada motivasi intrinsik petani yang belum melakukan peremajaan tergolong kedalam kategori rendah yaitu 39 %, dimana hutang menjadi kendala untuk melakukan peremajaan tanaman kelapa sawit, Pada sisi eksternal petani yang sudah melakukan peremajaan tergolong pada kategori tinggi 63,4 %, begitu juga pada yang belum melakukan peremajaan tergolong pada kategori tinggi yaitu 62,6 %.

**Kata Kunci: Motivasi dan Peremajaan Kelapa Sawit.**